

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital ini, kebutuhan akan teknologi informasi semakin tinggi dan terus berkembang pesat karena kemudahannya, sehingga berbagai macam perusahaan-perusahaan kecil, menengah dan atas yang ada di Indonesia mulai memanfaatkan teknologi atau mesin daripada tenaga kerja manusia. Pentingnya keberadaan teknologi dan mesin di lingkup perusahaan para karyawan harus bisa menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan dan alur dari pengoprasian dan pemeliharaan sebuah teknologi. Hal ini dapat meningkatkan kualitas kerja yang sangat efisien, efektif dan profesional (Hermin, Machmud, and Hasan 2023).

Salah satu aspek penting dalam pemanfaatan teknologi di perusahaan adalah komputer. Perangkat keras merupakan komponen terpenting pada komputer dimana memiliki fungsi sebagai media input, output dan menyimpan data informasi hasil dari pemrosesan data. Salah satu penunjang sektor transportasi darat pengguna kereta api di wilayah Lampung yaitu, PT KAI (Persero) Divre IV Tanjungkarang, dapat memanfaatkan perangkat keras untuk menunjang kinerja karyawan dan operasional secara optimal.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional IV Tanjungkarang, mempunyai Unit Sistem Informasi (IT) yang memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi berupa (perangkat keras, perangkat lunak pendukung, dan perangkat jaringan) serta memberikan dukungan teknis penggunaan aplikasi yang meliputi wilayah Tanjungkarang sampai dengan Stasiun Gihim dan Stasiun Tanjungrambang. Salah satu tugas utamanya adalah melakukan pemeliharaan terhadap perangkat keras dan perangkat jaringan. Hal ini dilakukan Unit Sistem Informasi karena pengadaan perangkat keras tidak dapat dilakukan setiap saat atau setiap tahun anggaran, kecuali perangkat keras tersebut benar-benar tidak bisa dimanfaatkan lagi. Hal ini dilakukan, terkait efisiensi anggaran dan pemanfaatan perangkat keras yang sudah ada.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka, PT KAI Divre IV Tanjungkarang, memerlukan pemeliharaan terhadap perangkat keras komputer seperti, CPU dan Printer. Pemeliharaan perangkat peripheral komputer ini dilakukan secara terjadwal dengan waktu yang tidak menentu, bisa saja 3bulan atau 6bulan sekali. Pemeliharaan perangkat keras komputer memiliki tujuan untuk efisiensi anggaran dan mengoptimalkan perangkat keras yang sudah ada guna menunjang kinerja yang lebih baik. Dengan demikian, kebutuhan akan pengadaan baru secara rutin dapat dikurangi, dan umur pakai perangkat dilingkup Divre IV Tanjungkarang dapat diperpanjang. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kenyamanan pekerja dalam menangani dokumen atau administrasi kegiatan sehari-hari.

1.2. Tujuan

Tujuan dari Tugas akhir ini adalah untuk melakukan pemeliharaan perangkat peripheral komputer di PT KAI Divre IV Tanjungkarang, termasuk CPU, printer dan perangkat jaringan. Pemeliharaan ini bertujuan agar perangkat keras tetap berfungsi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kelancaran operasional dan produktivitas bisnis melalui perawatan rutin.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Profil Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau disingkat PT KAI adalah perusahaan milik negara Indonesia yang bergerak di bidang angkutan kereta api. PT KAI mengoperasikan layanan kereta api penumpang dan barang di seluruh Indonesia, menjadi operator utama dalam sektor transportasi kereta api di negara ini. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 September 1945 dan saat ini bertanggung jawab atas manajemen, operasional, dan pengembangan infrastruktur serta layanan kereta api di Indonesia.

Sistem Informasi yaitu merupakan Unit yang ada di PT KAI atau sering disebut IT mencakup proses-proses pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, termasuk perangkat keras, perangkat lunak pendukung, dan perangkat jaringan, serta menyediakan bantuan teknis untuk penggunaan aplikasi di wilayah Divre IV Tanjungkarang yang meliputi stasiun Gihim sampai dengan stasiun Tanjungrambang.



Gambar 1. Logo Perusahaan

Terinspirasi dari desain REL KERETA yang digambarkan dengan garis berkelanjutan pada huruf A, KAI diharapkan untuk terus berkembang menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik yang terintegrasi, terpercaya, bersinergi, dan kelak dapat menghubungkan Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

PT Kereta Api Indonesia memiliki visi dan misi sebagai perusahaan milik negara Indonesia yang berkomitmen untuk memberikan solusi inovatif dan berkelanjutan dalam bidang angkutan kereta api, dengan visi dan misi sebagai berikut:

1.2. Visi dan Misi PT KAI

Visi dari PT KAI (Persero) ialah Menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. “Untuk menyediakan sistem transportasi yang aman, efisien, berbasis digital, dan berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan”.
2. “Untuk mengembangkan solusi transportasi massal yang terintegrasi melalui investasi dalam sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi”.
3. “Untuk memajukan pembangunan nasional melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk memprakarsai dan melaksanakan pengembangan infrastruktur-infrastruktur penting terkait transportasi”.

1.3. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Sistem Informasi Divre IV Tanjungkarang berdasarkan tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi

1.4. Tugas Pokok PT KAI (Persero) Divisi IV Tanjungkarang

KAI Grup menjalankan usahanya dengan dukungan dari 6 anak perusahaan dan beberapa entitas asosiasi. Kegiatan usaha tersebut menghasilkan pendapatan yang dibagi menjadi beberapa segmen yaitu angkutan penumpang, angkutan barang, pendukung angkutan kereta api, pendapatan nonangkutan, dan subsidi pemerintah (terdiri dari PSO, IMO dan Perintis).

1. Angkutan Penumpang

Angkutan penumpang dengan kereta api meliputi layanan untuk rute jarak jauh, jarak menengah, dan jarak dekat. Untuk angkutan penumpang jarak jauh, terdapat beberapa kelas layanan, yaitu luxury, eksekutif, bisnis, dan ekonomi.

2. Angkutan Barang

Layanan angkutan barang dengan kereta api mencakup batubara serta angkutan lainnya seperti semen, BBM, peti kemas, barang curah, produk perkebunan, general cargo, dan BHP.

3. Non Angkutan

Segmen jasa non-angkutan mencakup pendapatan dari optimalisasi aset serta sumber pendapatan non-angkutan lainnya.

4. Pendukung Angkutan KA

Segmen bisnis pendukung angkutan kereta api menghasilkan pendapatan usaha sebesar Rp 713 miliar pada tahun 2022. Pendapatan ini termasuk dari suplesi, bagasi, administrasi pembatalan tiket, loading unloading, jasa prapurna, service on train, dan restorasi yang dikelola oleh anak perusahaan.

5. Kompensasi Pemerintah

KAI mendapatkan subsidi atau kompensasi dari Pemerintah untuk penyelenggaraan *Public Service Obligation* (PSO), termasuk layanan angkutan kereta api dengan tarif yang terjangkau, pengoperasian angkutan perintis, serta untuk *Infrastructure Maintenance Operation* (IMO) yang mencakup biaya pemeliharaan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik Negara seperti jalur dan stasiun.